

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI
DENGAN KEPATUHAN DALAM UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI
PADA LANSIA DI DUSUN KARANGKULON, WUKIRSARI. IMOGIRI,
BANTUL.

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh:

P.J. Lating Ahmad

KM.21.00706

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU PROGRAM
STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA

2025



**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI
DENGAN KEPATUHAN DALAM UPAYA PENGENDALIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN KARANGKULON,
WUKIRSARI. IMOGIRI, BANTUL**

Diajukan Oleh:

P.J. Lating Ahmad KM.21.00706
Telah Diperiksa dan disetujui pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med. Ed
Pembimbing Utama / Pembimbing I

Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes
Pembimbing Pendamping / pembimbing II

Heni Febriani, S.Si. M.P.H



Skripsi ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta.....

Mengetahui

Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana


Susi Damayanti, S.Si., M.Sc





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : P.J. Lating Ahmad

NIM : KM 2100706

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Karangkulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta.....

Yang membuat pernyataan,



P.J. Lating Ahmad

KM 2100706



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penelitian bertujuan untuk menggali Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Karangkulon, Wukirsari. Imogiri, Bantul

Tujuan penelitian ini disusun salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada. Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini dapat diselesaikan atas berkat dukungan, bimbingan, kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik bersifat materi maupun moral. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc selaku ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian ini.
3. Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med. Ed. selaku dosen penguji saya yang telah banyak membantu dan memberi masukan dalam skripsi saya ini, sehingga penelitian dapat dilakukan.
4. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
5. Heni Febriani, S.Si. M.P.H selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian ini terselesaikan.
6. Kalurahan Wukirsari dan Dusun Karangkulon, Bantul Yogyakarta yang telah memberikan ijin lokasi penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan

dukungan dan pengorbananya baik dari segi, moral, materi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini

8. Saya ucapkan terima kasih teman-teman saya atas dukunganya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk seluruh staf kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta yang menyediakan segala yang dibutuhkan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari teman-teman semua. Harapan penulis semoga bermanfaat bagi kita semua

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan limpah rahmat dan berkahnya kepada mereka yang ikhlas membantu penulis. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 2025

Penulis

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN KEPATUHAN DALAM UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN KARANGKULON

P.J.Lating Ahmad¹, Siti Uswatun Chasanah², Heni Febriani³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama pada lansia yang dapat menimbulkan komplikasi serius bila tidak dikendalikan. Upaya pengendalian hipertensi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan kepatuhan lansia terhadap anjuran medis. Di Kabupaten Bantul, hipertensi masih menjadi penyakit terbanyak, termasuk di Padukuhan Karangkulon dengan 34 kasus tercatat pada tahun 2024 serta 99 lansia baru teridentifikasi melalui program Integrasi Layanan Primer (ILP).

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan dalam pengendalian hipertensi pada lansia di Padukuhan Karangkulon.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode kuantitatif analitik observasional dengan desain cross sectional. Populasi adalah seluruh lansia hipertensi sebanyak 31 orang dengan teknik total sampling. Instrumen berupa kuesioner pengetahuan dan kepatuhan, dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (80,6%) dan kepatuhan tinggi (67,7%). Namun, hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,317$ ($p > 0,05$) dan koefisien korelasi $r = 0,186$ yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan.

Kesimpulan: Dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan baik tidak selalu diikuti kepatuhan tinggi. Faktor lain seperti dukungan keluarga, edukasi berkelanjutan, dan pemantauan rutin masih diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan lansia dalam mengendalikan hipertensi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan Pengendalian, Lansia.

1. Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Wirahusada Yogyakarta
2. Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta
3. Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT HYPERTENSION AND COMPLIANCE IN EFFORTS TO CONTROL HYPERTENSION IN THE ELDERLY IN KARANGKULON HAMLET

P.J.Lating Ahmad¹, Siti Uswatun Chasanah², Heni Febriani³

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the major health problems in the elderly that can cause serious complications if left uncontrolled. Efforts to control hypertension are greatly influenced by the elderly's knowledge and compliance with medical advice. In Bantul District, hypertension remains the most prevalent disease, including in Karangkulon Hamlet, with 34 cases recorded in 2024 and 99 new elderly people identified through the Primary Service Integration (ILP) program.

Research Objective: This study aims to determine the relationship between the level of knowledge about hypertension and compliance in controlling hypertension among the elderly in Karangkulon Hamlet.

Research Methods: This study used an observational quantitative analytical method with a cross-sectional design. The population consisted of all 31 elderly people with hypertension, using total sampling technique. The instruments used were knowledge and compliance questionnaires, analyzed using Spearman Rank correlation test.

Research Results: The results showed that most respondents had good knowledge (80.6%) and high compliance (67.7%). However, the statistical test yielded a p-value of 0.317 ($p > 0.05$) and a correlation coefficient of $r = 0.186$, indicating no significant relationship between knowledge and compliance.

Conclusion: This study shows that good knowledge is not always followed by high compliance. Other factors such as family support, continuing education, and routine monitoring are still needed to improve compliance among the elderly in controlling hypertension.

Keywords: Knowledge, Compliance Control, Elderly.

1. Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Wirahusada Yogyakarta
2. Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta
3. Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup	7
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kerangka Teori	33
C. Kerangka Konsep	34
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Uji Validitas dan Reabilitas	39
H. Teknik Analisis Data	41
I. Etika Penelitian	42
J. Jalannya Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	48
D. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data kunjungan.....	4
Tabel 2 Definisi operasional.....	37
Tabel 3 Kisi-kisi pengetahuan	38
Tabel 4 Kisi-kisi kepatuhan.....	39
Tabel 5 Dkriteria reabilitas	40
Tabel 6 Distribusi frekuensi karakteristik.....	46
Tabel 7 Analisis univariat.....	47
Tabel 8 Analisis bivariat.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Dinkes ke Puskesmas Imogiri I	61
Lampiran 2 Surat uji validitas dan penelitian	62
Lampiran 3 Surat etik	63
Lampiran 4. Penjelasan Maksud dan Tujuan Penelitian	64
Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden	66
Lampiran 6. <i>Informed Consent</i>	67
Lampiran 7 Jawaban Kuisisioner	68
Lampiran 8 Jadwal penelitian	69
Lampiran 9. Kuisisioner	70
Lampiran 10 Uji statistik	74
Lampiran 11 Uji validitas variabel pengetahuan	79
Lampiran 12 Uji valid kepatuhan	84
Lampiran 13 Hasil uji reabilitas variabel pengetahuan	87
Lampiran 14 Hasil uji reabilitas kepatuhan	88
Lampiran 15 Hasil uji Sperman Rank	89
Lampiran 16 Dokumentasi	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kardiovaskular merupakan salah satu permasalahan kesehatan utama di negara maju maupun berkembang, dengan hipertensi sebagai kondisi yang paling sering dijumpai pada lansia. Hipertensi atau tekanan darah tinggi dikenal sebagai the silent killer karena banyak penderita tidak menyadari dirinya mengalaminya hingga muncul komplikasi berat. Kementerian Kesehatan RI mendefinisikan hipertensi sebagai keadaan ketika tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg, berdasarkan hasil pengukuran dua kali dalam kondisi tenang dengan jeda lima menit (Oktaviani dkk., 2022).

Hipertensi mempengaruhi lebih dari 1,4 miliar orang di seluruh dunia serta menjadi faktor risiko utama penyakit gagal ginjal, kardiovaskular dan stroke (WHO, 2023). Di Indonesia, prevalensi hipertensi terus meningkat seiring dengan bertambahnya usia populasi. Berdasarkan data Riskesdas 2018 Hipertensi menjadi salah satu tantangan serius bagi sistem kesehatan di Indonesia, sebab dalam lima tahun terakhir prevalensinya meningkat sebesar 8,3%, yakni dari 25,8% naik menjadi 34,1% (Riskesdas, 2018). Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023), menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi pada kelompok usia 30-70 tahun berkisar antara 36-40%. Di samping itu, sekitar 8,84% penduduk Indonesia berusia di atas 18 tahun telah terdiagnosis hipertensi atau sedang menjalani pengobatan dengan obat antihipertensi.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) termasuk wilayah dengan angka prevalensi hipertensi yang cukup tinggi. Berdasarkan data SKI (2023), prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan diagnosis dokter yaitu sebanyak 13% yang menjadikan DIY menjadi Provinsi ke 2 terbanyak dengan kasus hipertensi setelah DKI Jakarta sebanyak 13,4% dan berdasarkan pengukuran, Provinsi DIY masuk urutan ke 4 dengan prevalensi hipertensi terbanyak yaitu 31,8% setelah Jawa Barat, Jawa Tengah

dan Jawa Timur.

Data Riskesdas (2018) menurut Kabupaten diketahui bahwa prevalensi hipertensi pada penduduk ≥ 18 tahun di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tertinggi berada di Gunungkidul 39,25%, di ikuti Kulon Progo 34,70%, Sleman 32,01%, Bantul 29,89% dan Yogyakarta 29,28% (RISKESDAS, 2018). Di Kabupaten Bantul, hipertensi selalu menempati urutan pertama dalam daftar 10 besar penyakit di Puskesmas sejak tahun 2019 hingga 2021. Jumlah kasus hipertensi di Bantul sebanyak 106.659 kasus pada tahun 2019 menjadi 102.807 kasus pada tahun 2021 (Ardi, F., 2023). Berdasarkan data Dinas kesehatan Bantul (2023) di Kecamatan Imogiri, jumlah kasus hipertensi pada lansia meningkat dari 4.341 kasus pada tahun 2022 menjadi 6.261 kasus pada tahun 2023, menunjukkan peningkatan sebesar 1.920 kasus (Dinas kesehatan Bantul, 2023).

Hipertensi pada lansia menjadi perhatian khusus karena kelompok usia ini memiliki risiko komplikasi yang lebih besar dibandingkan kelompok usia lainnya. Pengelolaan perawatan diri yang efektif sangat penting bagi lansia dengan hipertensi untuk mengendalikan tekanan darah dan mencegah komplikasi. Hal ini melibatkan pemantauan tekanan darah secara rutin, diet sehat, olahraga teratur, manajemen stres, dan kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi (Suprayitno, 2020). Oleh karena itu, upaya pengendalian hipertensi sangat diperlukan agar tidak terjadi komplikasi yang lebih berat.

Pengendalian hipertensi mencakup beberapa aspek utama, yaitu kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi, pemantauan tekanan darah secara rutin, serta kepatuhan kontrol ke fasilitas kesehatan atau posyandu. Lansia yang memiliki tekanan darah tinggi harus mengikuti strategi pengendalian ini agar dapat menurunkan risiko terjadinya komplikasi, seperti stroke maupun penyakit jantung. (Salwa, 2023). Namun, masih banyak lansia yang menghadapi tantangan dalam menjalankan pengendalian hipertensi secara optimal.

Fenomena konsumsi obat antihipertensi di kalangan masyarakat, khususnya lansia, masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak pasien

hipertensi yang tidak disiplin dalam mengonsumsi obat sesuai dengan anjuran medis. Beberapa di antaranya hanya mengonsumsi obat ketika merasa gejala muncul, sementara yang lain menghentikan pengobatan karena merasa sudah membaik. Selain itu, faktor ekonomi, ketersediaan obat, serta tingkat pengetahuan yang rendah mengenai pentingnya terapi jangka panjang juga menjadi kendala dalam keberhasilan pengelolaan hipertensi. Lansia menjadi kelompok yang paling rentan dalam hal kepatuhan konsumsi obat karena berbagai faktor seperti gangguan daya ingat, keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan, serta kurangnya dukungan keluarga (Rantepadang and Hadibrata, 2023).

Kepatuhan dalam mengonsumsi obat merupakan salah satu faktor kunci dalam pengelolaan hipertensi. Apabila tidak ditangani secara optimal, hipertensi dapat menimbulkan komplikasi berat seperti stroke, serangan jantung, maupun gagal ginjal. Berdasarkan laporan Survei Kesehatan Indonesia (2023), kepatuhan lansia dalam mengonsumsi obat antihipertensi masih bervariasi di DIY. Sebanyak 52,9% lansia rutin mengonsumsi obat sesuai anjuran, 24% tidak rutin, dan 9,15% sama sekali tidak mengonsumsi obat. Ada berbagai alasan mengapa penderita hipertensi tidak patuh mengonsumsi obat, salah satunya disebabkan oleh merasa sehat (67,5%), tidak tahan terhadap efek samping obat (4,5%), memilih pengobatan tradisional (5,3%), serta rasa bosan, malas, atau lupa (14,8%). Selain konsumsi obat, kepatuhan dalam melakukan kontrol tekanan darah juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan hipertensi. Lansia yang rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah di fasilitas kesehatan atau posyandu cenderung memiliki tekanan darah lebih terkendali dibandingkan mereka yang jarang melakukan pemeriksaan (Zaenurrohmah dan Rachmayanti, 2017). Program edukasi di posyandu dan intervensi berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran serta kepatuhan lansia terhadap kontrol tekanan darahnya dan kepatuhan terhadap pengobatan (Adnani, 2024). Oleh karena itu, pemahaman tentang hipertensi, penyebabnya, serta pentingnya pengobatan yang berkelanjutan sangat berperan dalam meningkatkan kepatuhan lansia

terhadap pengendalian hipertensi.

Pengetahuan lansia mengenai hipertensi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam memengaruhi kepatuhan mereka terhadap upaya pengendalian hipertensi. Studi oleh Sari dkk. (2018) menunjukkan bahwa lansia dengan pemahaman baik mengenai hipertensi cenderung menunjukkan kepatuhan lebih tinggi dalam pengobatan dibandingkan lansia dengan pemahaman yang kurang (Sari dkk., 2018). Temuan ini sejalan dengan penelitian Christiyani, Marlina, dan Estri (2023) yang mengungkapkan bahwa individu dengan pengetahuan baik tentang hipertensi cenderung lebih rutin memantau tekanan darah serta mengikuti anjuran medis (Christiyani dkk., 2023).

Data studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Imogiri 1, dengan data sekunder hasil kunjungan pasien di Puskesmas Imogiri 1 ditemukan bahwa:

Tabel 1

Data kunjungan pasien hipertensi di Puskesmas Imogiri 1

No	Nama Padukuhan	Jumlah Kasus Hipertensi pada Lansia
1	Karangtalun	94
2	Sindet	70
3	Jatirejo	58
4	Cengkehan	56
5	Karangasem	52
6	Nogosari II	51
7	Dengkeng	51
8	Bendo	43
9	Manggung	40
10	Nogosari I	35
11	Karangkulon	34
12	Kedungbweng	33
13	Singosaren	31
14	Tilaman	24
15	Giriloyo	24
16	Pundung	18

Sumber: Data sekunder dari Puskesmas

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa Padukuhan Karangkulon masuk ke

urutan 11 dengan kasus hipertensi berdasarkan data hasil kunjungan. Karangkulon dipilih sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan yang memperkuat urgensi studi ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Puskesmas Imogiri 1, diketahui bahwa terdapat 36 lansia yang terdata dalam program Prolanis, yaitu lansia yang BPJS-nya terdaftar di Puskesmas Imogiri 1. Namun, yang lebih mengkhawatirkan adalah temuan dari program Integrasi Layanan Primer (ILP), yang mengidentifikasi 99 lansia baru yang didiagnosis hipertensi, tetapi belum ditegakkan sebagai pasien hipertensi resmi. Situasi ini semakin memperkuat urgensi penelitian ini, mengingat hipertensi kerap dijuluki sebagai silent killer karena dapat berujung pada komplikasi serius tanpa disadari oleh penderitanya. Sayangnya, meskipun telah terdiagnosis, banyak lansia di Karangkulon yang belum mendapatkan perawatan optimal. Tindak lanjut dari program ILP yang mengharuskan pasien dirujuk ke Puskesmas sering kali terkendala oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan akses layanan kesehatan, kurangnya kesadaran akan pentingnya kontrol rutin, serta kendala sosial dan ekonomi yang dihadapi para lansia.

Karangkulon juga dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah ditetapkan sebagai role model dalam implementasi program nasional ILP. Dusun ini sering dijadikan pusat studi oleh berbagai lembaga pendidikan dan kerap menjadi tempat pengabdian mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Akses yang lebih mudah dibandingkan dusun lain mendukung keberlanjutan program kesehatan. Namun, meskipun memiliki potensi sebagai model implementasi program ILP, angka kepatuhan terhadap pengendalian hipertensi masih perlu ditingkatkan, mengingat masih banyak lansia yang belum rutin melakukan kontrol tekanan darah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai hipertensi dengan kepatuhan lansia dalam upaya pengendalian hipertensi di Dusun Karangkulon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi perumusan masalah “Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan dalam upaya pengendalian hipertensi pada lansia di Dusun Karangkulon, Wukirsari. Imogiri, Bantul“?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan dalam upaya pengendalian hipertensi pada lansia hipertensi di Dusun Karangkulon, Wukirsari. Imogiri, Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada lansia di Dusun Karangkulon, Wukirsari. Imogiri, Bantul.
- b. Mengetahui kepatuhan dalam upaya pengendalian hipertensi pada lansia di Dusun Karangkulon, Wukirsari. Imogiri, Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa peningkatan wawasan serta kontribusi terhadap ilmu kesehatan masyarakat, terutama terkait hubungan pengetahuan hipertensi dengan kepatuhan pengendalian pada lansia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lansia

Diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lansia mengenai hipertensi serta pentingnya kepatuhan dalam upaya pengendalian hipertensi guna mencegah komplikasi yang lebih serius.

b. Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan edukasi kepada lansia mengenai hipertensi dan strategi

peningkatan kepatuhan dalam upaya pengendalian hipertensi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas program pengelolaan hipertensi di tingkat pelayanan kesehatan primer.

c. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan, bahan bacaan kepastakaan, serta referensi bagi mahasiswa maupun pengunjung perpustakaan dalam mengkaji ilmu kesehatan masyarakat, khususnya bidang promosi kesehatan dan ilmu perilaku.

d. Bagi Peneliti

Menambahkan pengalaman dan pengetahuan dalam membuat tugas akhir serta untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kepatuhan dalam upaya pengendalian hipertensi di Dusun Karangkulon.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Epidemiologi penyakit tidak menular.

2. Responden

Lansia di Padukuhan Karangkulon,

3. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 – Agustus 2025

4. Tempat

Padukuhan Karangkulon, Wukirsari. Imogiri, Bantul.

F. Keaslian Penelitian

1. Christiyani *et al.* (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Yogyakarta. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Yogyakarta. Metode penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan rancangan *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji Spearman rank terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat (p value $0,000 < 0,05$) dengan kekuatan hubungan kuat, dibuktikan dengan nilai *correlation coefficient* yaitu 0,871. Persamaan penelitian yaitu metode yang digunakan yaitu *cross-sectional* dan variabel bebas yaitu pengetahuan. Perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu kepatuhan minum obat sedangkan yang peneliti teliti terkait kepatuhan dalam upaya pengendalian.

2. Tukan dkk. (2023). Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. Studi ini menyelidiki pengaruh tekanan darah pada orang tua di panti werdha Al-Marhamah di Tarakan, Kalimantan Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 13 responden (72%) memiliki tekanan darah tinggi, sementara 5 responden (28%) berada dalam kategori norma. Selain itu, 6 responden (33%) melakukan kontrol tekanan darah dengan baik, sementara 12 responden (67%) tidak patuh melakukannya. Persamaan penelitian yaitu jenis penelitian yang sama adalah kuantitatif dan analisis univariat yang saya yaitu distribusi frekuensi dan persentase. Perbedaan nya terletak pada desain penelitian dimana Tukan dkk menggunakan deskriptif dan analisisnya menggunakan Chi-Square sedangkan peneliti menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*.
3. Salwa, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Desa Makamhaji. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap dan tingkat pengetahuan orang tua tentang pengendalian tekanan darah pada orang tua yang menderita hipertensi. Hasil penelitian, yang dilakukan melalui pendekatan korelasi deskriptif dan *cross-sectional*, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan orang dewasa tentang pengendalian tekanan darah dan pandangan mereka tentang hal itu. Hasil uji korelasi spearman rank untuk pengetahuan mencapai nilai p 0,003

dan sikap nilai p 0,001. Persamaan penelitian yaitu variabel bebas tingkat pengetahuan dan pendekatan *cross-sectional*. Perbedaan terletak di variabel bebas yaitu sikap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan dalam pengendalian hipertensi pada lansia di Dusun Karangkulon, dapat disimpulkan:

1. Tidak terdapat hubungan yang antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan lansia dalam upaya pengendalian hipertensi ($p=0,317$ dan $r=0,186$).
2. Tingkat pengetahuan responden kategori baik sebanyak 25 responden (80,6%) dan yang kurang sebanyak 6 responden (19,4).
3. Kepatuhan lansia dalam upaya pengendalian hipertensi yang patuh sebanyak 21 responden (67,7%) dan tidak patuh sebanyak 10 (32,3%).

B. Saran

1. Untuk lansia dan keluarga
Diperlukan pendampingan keluarga pada lansia, terutama dalam memastikan kepatuhan minum obat, melakukan kontrol tekanan darah, dan kunjungan ke fasilitas kesehatan.
2. Untuk STIKES Wira Husada Yogyakarta
Sebagai referensi sumber informasi, wacana kepustakaan serta referensi mahasiswa dan pengunjung perpustakaan dalam kajian ilmu kesehatan masyarakat, khususnya di bidang promosi kesehatan dan ilmu perilaku.
3. Untuk tenaga kesehatan di Puskesmas dan kader
melakukan kunjungan rumah (*home visit*) terutama bagi lansia yang tidak memiliki akses transportasi atau tidak mampu berjalan. Selain itu, konseling personal perlu diberikan untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan kepatuhan secara lebih spesifik pada tiap individu.
3. Untuk peneliti selanjutnya
Dapat menggunakan metode pengumpulan data campuran (kuantitatif dan kualitatif), seperti kombinasi kuesioner dengan wawancara mendalam agar

dapat menggali informasi yang lebih mendalam sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kepatuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, Hariza. 2024. "Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Dan Pengendalian Hipertensi Bagi Lansia." *Humanism Journal Of Community Empowerment* 6 (2): 1–10.
- Adrian, Kevin. 2024. "Pentingnya Memantau Tekanan Darah Rutin Demi Kesehatan Tubuh." 2024. [https://www.alodokter.com/pentingnya-memantau-tekanan-darah-rutin-demi-kesehatan-tubuh#:~:text=Manfaat](https://www.alodokter.com/pentingnya-memantau-tekanan-darah-rutin-demi-kesehatan-tubuh#:~:text=Manfaat%20Memantau%20Tekanan%20Darah%20secara%20Rutin%201%2C...%205%205.Memantau%20efektivitas%20pengobatan%20hipertensi.) Memantau Tekanan Darah secara Rutin 1 1.,... 5 5. Memantau efektivitas pengobatan hipertensi.
- Alamsyah, P. R., Wardana, A. A., Nuraelah, A., Jakarta, U. S., & Sidabutar, S. (2024). *Gizi Lansia* (Issue April).
- Amanda, Hafiez., Swito. Prastiwi, and Ani. Sutriningsih. 2017. "Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang." *Nursing News* 2 (3): 437–47.
- American Academy of Family Physicians. (2014). JNC 8 *Guidelines for The Management of Hypertension in Adult. American Family Physician*, 90(7), 503–504. <http://www.aafp.org/afp/2014/1001/p503.html>
- Angkawijaya, A. A. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di Desa Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan. *Jurnal Kedokteran Komunitas DanTropik*, 4(1), 73–77.
- Ardi, F. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I, Bantul, Yogyakarta. Skripsi, STIKES Wira Husada Yogyakarta
- Buranakitjaroen, Peera, Sirisawat Wanthong, and Apichard Sukonthasarn. 2020. "Asian Management of Hypertension: Current Status, Home Blood Pressure, and Specific Concerns in Thailand." *Journal of Clinical Hypertension* 22 (3): 515–18. <https://doi.org/10.1111/jch.13800>.
- Christiyani, Novia Christiyani, Theresia Titin Marlina, and Arimbi Karunia Estri. 2023. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Yogyakarta." *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing* 7 (1): 18–27. <https://doi.org/10.36474/caring.v7i1.277>.
- Darajat, Zakiyyah. 2018. "Hubungan Kualitas Tidur Terhadap Tekanan Darah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Hasanuddin Angkatan 2017" 3 (2): 91–102.
- Dewi, Christina Hanni Kartika. 2016. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Minum Obat Antihipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Baptis Batu." Nur Cholis. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/125928>.

- Dewi, Sofia Rhosma. 2021. "Karakteristik Pada Lansia," 2.
- Dianti, Yira. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Hipertensi Pada Jemaah Haji Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta." *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Dinkes Bantul. 2023. "LB1 Kunjungan Kasus *Essential* (Primer) *Hypertension* Puskesmas Se-Kabupaten Bantul," no. 1, 118705.
- Faradilla. 2020. "Evaluasi Dan Karakteristik Kepatuhan," 6–27.
- Fitria Dhirisma, & Idhen Aura Moerdhanti. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Posbindu Desa Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 7(1), 40–44. <https://doi.org/10.37089/jofar.vi0.116>
- Indahyani, Fauziyah. 2021. "Studi Deskriptif Kuantitatif: Pengetahuan Ibu Terkait Stunting." *Psikologi UMP* 53 (9): 1.
- Isnaini dan Hermawati. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Puskesmas Ngemplak Boyolali. *Indonesian Journal of Public Health*. 2(2), 187–197. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH/article/view/329/353>
- Kementrian Kesehatan. 2021. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 Tahun 2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Gustina, E., Harokan, A., & Wahyudi, A. (2025). Analisis Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Muara Enim Tahun 2024. 9(28), 606–616. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners%0AANALISIS>
- Naru, S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Candisari Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- Nurmalita, V., Annisaa, E., Pramono, D., & Sunarsih, E. S. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi. 8(4), 1366–1374.
- Siswati, Sari, D. S. A., Praningsih, S., Maryati, H., & Nurmalinsyah, F. F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(5), 669–675. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i5.1763>
- Syafriani, Aprilla, Afiah, Nia, W., Santika, M. D., & Anisa. (2022). Laporan Penelitian Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2022. 1–72.
- Notoatmodjo, S. 2010. "Metodologi Penelitian Kesehatan." *Rineka Cipta*.

- Notoadmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Nurarif, and Kusuma. 2020. "Pengaruh Hipertensi Terhadap Perilaku Hidup Pada Lansia." *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* 1 (2011): 8–25. <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id>.
- Nurmalita, V., Annisaa, E., Pramono. 2019. "Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi (*Doctoral Dissertation, Faculty of Medicine*).," 7–27.
- Nurmalita, Vivi, Eva Annisaa, Dodik Pramono, and Endang Sri Sunarsih. 2019. "Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi" 8 (4): 1366–74.
- Oktaviani, Elsa, Tika Noor Prastia, and Eny Dwimawati. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pra Lansia Di Puskesmas Bojonggede Tahun 2021." *Promotor* 5 (2): 135–47. <https://doi.org/10.32832/pro.v5i2.6148>.
- PERKI. 2015. "Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular." *Physical Review D* 42 (7): 2413. <https://doi.org/10.1103/PhysRevD.42.2413>.
- Pratama, A., & Darajat, A. (2020). Karakteristik Lansia yang Berkunjung Ke Posbindu Di Wilayah Kerja UPT Panghegar Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan*, XI(3), 1–5. <https://jurnal.usk.ac.id/INJ/article/view/20651>
- Putri, A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Penderita Hipertensi di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2021. *Promotor*, 5(4), 310–319. <https://doi.org/10.32832/pro.v5i4.6969>
- Ramadani, Nur Wahyu. 2020. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes Oral Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Tahun 2020," 1–54. [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/663/2/K11116022_skripsi_12-11-2020\(FILEminimizer\)_1-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/663/2/K11116022_skripsi_12-11-2020(FILEminimizer)_1-2.pdf).
- Rantepadang, Andreas, and Bella Elisabeth Sabathama Hadibrata. 2023. "Self-Efficacy Dan Self-Care Management Pada Penderita Hipertensi." *Klabat Journal of Nursing* 5 (1): 67. <https://doi.org/10.37771/kjn.v5i1.913>.
- Riskesdas. 2018. "Laporan Riskesdas 2018 Nasional.Pdf." *Lembaga Penerbit Balitbangkes*. [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf).
- Riskesdas. 2018. "Laporan Provinsi Di Yogyakarta Riskesdas 2018."
- Salwa, Adila. 2023. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Desa Makamhaji." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*.

- Saputri. 2021. "Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Hipertensi." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–15.
- Sari, Hannys Shely Permata, Joko Wiyono, and W. Ragil Catur Adi. 2018. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Meminum Obat Di Posyandu Lansia Drupadi." *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan* 3:1–10.
- Siswati, Desy Siswi Anjar Sari, Supriyati Praningsih, Heni Maryati, and Fitri Firranda Nurmalsyah. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Pada Penderita Hipertensi." *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 9 (5): 669–75. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i5.1763>.
- Sitinjak, Ester Kristina. 2024. "Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Poli Jantung Rs Santa Elisabeth Medan Tahun 2024."
- SKI. 2023. "LAPORAN SKI 2023."
- Suprayitno Emdat, Neila Cory Damayanti. 2020. "Modul *Selfcare* (Perawatan Diri) Penderita Hipertensi." *Universitas Wiraraja*, 1–20.
- Tukan, Ramdya Akbar, Najihah Najihah, and Wijayanti Dewi. 2023. "Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi." *Health Information : Jurnal Penelitian* 15 (02): 402–6.
- Vivien Novarina A. Kasim. 2020. "Analisis Efektivitas Biaya Dari Pengobatan Dosis Tunggal Atau Kombinasi Yang Digunakan Oleh Pasien Rawat Inap Dengan Persamaan ACER Dan ICER." *Skripsi*, 5–20. [https://repository.stikespantiwaluya.ac.id/id/eprint/292/2/STIKESPW_Bismo_BAB 2.pdf](https://repository.stikespantiwaluya.ac.id/id/eprint/292/2/STIKESPW_Bismo_BAB%202.pdf).
- Wahyuni, D. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Tahun 2017. 1–197.
- WHO. 2007. "Prevention of Cardiovascular Disease Guidelines for Assessment and Management of Cardiovascular Risk." *World Health Organization*. [https://doi.org/10.1016/s0749-0690\(02\)00015-0](https://doi.org/10.1016/s0749-0690(02)00015-0).
- WHO. 2023. *Global Report on Hypertension*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Vol. 01.
- Yuswatiningsih, Endang, and Hindyah Ike Suhariati. 2021. "Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kemandirian Lansia Dalam Memenuhi Kebutuhan Sehari Hari." *Hospital Majapahit* 13 (1): 61–70.
- Wong, M. G. (2023). Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Perilaku Pengendalian Hipertensi di Puskesmas Kalasan. Skripsi. Yogyakarta: STIKES Wira Husada.
- Zaenurrohman, Destiara Hesriantika, and Riris Diana Rachmayanti. 2017. "Relationship Between Knowledge and Hypertension History with Blood

Pressure Control in Elderly.” *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5 (2): 174.
<https://doi.org/10.20473/jbe.v5i22017.174-184>.